

**META-ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

INTAN AULIA ADHA

16033015/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meta-Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Alam
Nama : Intan Aulia Adha
NIM : 16033015
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 09 September 2020

Mengetahui :
Ketua Jurusan



Dr. Ratnawulan, M.Si
Nip. 19690120 199303 2 002

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Drs. Akmam, M.Si
NIP. 19630526 198703 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Intan Aulia Adha
NIM : 16033015
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**META-ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM**

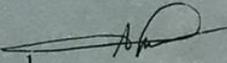
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi ini di depan
Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 09 September 2020

Tim Penguji,

Tanda Tangan

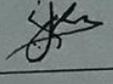
1. Ketua : Drs. Akmam, M.Si

1. 

2. Anggota : Dr. Desnita, M.Si

2. 

3. Anggota : Dra. Yenni Darvina, M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 09 September 2020

Yang membuat pernyataan



Intan Aulia Adha
NIM. 16033015

ABSTRAK

Intan Aulia Adha: Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Kebutuhan belajar Pendidikan era milenium menuntut pembelajaran berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* dengan memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi. Faktanya menunjukkan Penggunaan sumber belajar yang bervariasi adalah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Saat ini pembelajaran jarak jauh sangat banyak membutuhkan penggunaan media pembelajaran salah satunya media pembelajaran video.

Pendidikan yang bermutu menuntut proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran akan efisien apabila didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat. Banyak penelitian tentang pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar yang telah dipublikasikan dengan hasil yang bervariasi. Namun studi studi yang komprehensif bagaimana pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa belum ditemukan. Berdasarkan di atas, telah dilakukan penelitian meta analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik pada kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian meta-analisis ini berupaya merangkum dan menganalisis hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan secara nasional maupun internasional yang berkaitan dengan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa. Sampel analisis adalah sepuluh jurnal yang diterbitkan pada rentang tahun 2014-2020. Instrumen penulisan berupa lembar pengkodean yang merangkum data dan informasi jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video secara keseluruhan mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran video pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK memiliki efek yang sangat Tinggi terhadap hasil belajar siswa pada pada jenjang pendidikan SD, SMP SMA, dan SMK. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran IPA disetiap jejang pendidikan.

Kata Kunci: Media pembelajaran video dan Hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universtas Negeri Padang (UNP).

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan alasan ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Akmam, M.Si. sebagai dosen Penasehat Akademik, dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Desnita, M.Pd dan ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP dan selaku ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

4. Ibu Dr. Hj. Fatni Mufit, S.Pd., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang belum dapat penulis temukan saat ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	7
C.Pembatasan Masalah.....	7
D.Perumusan Masalah.....	8
E.Tujuan Penelitian	8
F.Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
A.Kajian Teori.....	10
1.Hasil Belajar..	10
2.Media Pembelajaran	12
3.Video.....	16
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	20
5. Penelitian yang Relevan.....	21
B.Kerangka Berpikir	22
C.Hipotesis Penelitian	24
BAB III	25
A.Jenis Penelitian...	25
B.Populasi dan Sampel.....	26
C.Teknik Pengumpulan Data	26
D.Teknik Analisis Data	27
E.Prosedur Penelitian	25
BAB IV	29
A.Hasil Penelitian.....	29

1.Data hasil pengelompokan Effect Size secara keseluruhan.....	29
2.Data hasil pengelompokan Effect size sesuai jenjang pendidikan.	30
3.Data hasil pengelompokan Effect size sesuai mata pelajaran.....	31
B.Pembahasan.....	33
BAB V.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B.Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil effect size secara keseluruhan.....	29
Tabel 2. Hasil effect size berdasarkan jenjang pendidikan.	30
Tabel 3. Hasil effect size berdasarkan mata pelajaran.	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	23
Gambar 2. Effect size berdasarkan jenjang	31
Gambar 3. Effect size berdasarkan mata pelajaran	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar judul artikel penelitian.....	48
Lampiran 2. Daftar jurnal yang digunakan	60
Lampiran 3. Lembar pengkodean jurnal	66
Lampiran 4. Pengolahan hasil analisis jurnal.....	74
Lampiran 5. Data setiap jurnal	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Masyarakat dituntut untuk melek *IT (Information and technology)* serta mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *ICT (Information and Communication Technology)* dalam proses pembelajaran di kelas sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era millennium. Oleh sebab itu lembaga pendidikan harus memanfaatkan kemajuan dalam pembelajaran.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk memenuhi tuntutan masyarakat adalah dengan melakukan perubahan kurikulum dari Kurikulum Berbasis *Content* menjadi Kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang sudah direvisi oleh pemerintah dan yang berlaku di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 diterapkan untuk menghasilkan kompetensi peserta didik yang utuh antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Keunggulan kurikulum 2013 dibandingkan kurikulum sebelumnya yaitu sifat pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman sehingga mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi dan proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah sumber belajar, seperti media pembelajaran. Macam-macam media pembelajaran yang baik

digunakan dalam melakukan proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti media cetak, media audio-visual, media berbasis komputer, media gabungan cetak dan komputer, dan media manusia dan lingkungan. Media pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh kepada ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Sesuai dengan Falahuddin, iwan (2014:114) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan dan monoton lalu dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran akhir dari sebuah pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2009:13) hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Hasil belajar bisa menjadikan acuan apakah materi yang di sampaikan guru bisa dipahami peserta didik atau tidak. Penggunaan sumber belajar yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pada saat proses pembelajaran. Kenyataannya pelaksanaan pembelajaran disekolah telah dilaksanakan dengan baik, tetapi hasil belajar peserta didik masih banyak yang tergolong rendah.

Hal ini disebabkan oleh pemilihan sumber belajar yang kurang tepat. Dale (1969) memperoleh perbandingan hasil belajar melalui indera Pandang dan indera Dengar sangat menonjol perbedaannya. Seseorang memperoleh hasil belajar melalui indera Pandang lebih kurang 90 %, dan diperoleh melalui indera Dengar hanya sekitar 5 % dan 5 % lagi dengan indera lainnya. Salah satu jenis media yang banyak

menggunakan indera Pandang dan indera Dengar adalah jenis media audio-visual seperti video.

Video pembelajaran yang dibutuhkan adalah rekaman dari berbagai peristiwa terkait dengan aplikasi berbagai konsep yang terdapat di lingkungan belajar peserta didik. Video ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran fisika selain fisika merupakan materi abstrak namun Fisika memiliki banyak aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zakirman & Hidayati (2017) Fisika merupakan salah satu rumpun ilmu pengetahuan alam yang membahas mengenai gejala-gejala yang terjadi di alam. Senada pendapat tersebut Prasetyo, Wahyana, Mundilarto, Subiakto & Abdullah (2004) juga mengemukakan Fisika merupakan materi yang berhubungan dengan gejala alam baik benda tidak hidup maupun materi dalam lingkup ruang dan waktu. Fenomena Fisika banyak sekali yang terjadi di alam.

Fisika perlu dipelajari karena penerapan konsep fisika terhadap fenomena. Adanya penerapan ini, siswa dapat memahami konsep fisika terhadap aplikasi kehidupan sehari-hari melalui penerapan video pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian Abdyadati (2015) tentang analisis video, animasi, teks dan narasi memberikan gambaran bahwa tayangan video dapat dipakai sebagai media pembelajaran Fisika yang dapat menampilkan contoh peristiwa sehari-hari terkait dengan konsep Fisika yang dipelajari. Video pembelajaran sangat dibutuhkan pada era sekarang, mendikbud mengatakan kondisi pandemi Covid-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal.

Pembelajaran pada saat ini dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) atau pembelajaran daring (*online*) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet. Media video pembelajaran menjadi salah satu opsi guru untuk melakukan proses pembelajaran jarak jauh dan salah satu opsi untuk siswa agar tetap memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian khairani (2019) mengungkapkan bahwa peserta didik indonesia lebih tertarik belajar menggunakan video. Video juga dapat mempercepat pemahaman siswa dalam belajar, video juga dapat meningkatkan hasil dan kemampuan berpikir dalam belajar dengan mengarahkan kepada kemampuan yang lebih aktif. Sesuai dengan siaran pers kementrian dan kebudayaan, pemerintah juga melakukan relaksasi peraturan untuk guru dalam mendukung kesuksesan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 guru tidak lagi diharuskan untuk memenuhi beban kerja 24 jam tatap muka dalam satu minggu sehingga guru dapat fokus memberikan pelajaran interaktif kepada peserta didik tanpa perlu mengejar pemenuhan jam.

Media pembelajaran video adalah salah satu opsi agar peserta didik dapat menerapkan pembelajaran interaktif sehingga tidak menghambat peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa penelitian yang melakukan pengembangan dan penerapan media digital dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media

video. Adanya penerapan dan pengembangan media video dapat memenuhi kebutuhan pada saat ini. Selain membantu guru menggunakan IT dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai perkembangan saat ini. Hasil belajar peserta didik adalah salah satu bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Ijeoma, ofem (2016) yang membahas tentang media pembelajaran video bahwa media pembelajaran video mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil penelitian mencapai nilai rata-rata 63,65. Sejalan dengan penelitian Harkina, jeffi, nur khoiri, harto nuroso (2015) media pembelajaran video mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil penelitian mencapai nilai rata-rata 65,33. Sedangkan pada penelitian Uba, aminu emmanuel (2014) menyatakan bahwa media pembelajaran video tidak memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Eldarni (2014:16) menyatakan ada dua kelemahan dari video pembelajaran yaitu, seringkali peserta didik menganggap enteng dari penampilan video pembelajaran sehingga kurang terdorong untuk aktif dalam berinteraksi dengan materi, dan jika video pembelajaran kehilangan detail dalam pemaparan maka peserta didik harus mampu mengingat detailnya dari *scene* ke *scene*. Sedangkan menurut Agustiniingsih (2015) video pembelajaran memerlukan dana yang relatif banyak/mahal, memerlukan keahlian khusus, sukar untuk direvisi, dan memerlukan arus listrik.

Penelitian-penelitian tersebut ternyata hasilnya banyak yang tidak diketahui oleh mahasiswa lain apakah media pembelajaran video mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik atau tidak. Bahkan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran yang ada cenderung menggunakan media yang sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Cooper, harris (2007) yang menyatakan bahwa sebagian besar peneliti tidak mampu lagi mengikuti perkembangan pesat laporan penelitian langsung kecuali pada cabang ilmu pengetahuan yang lebih sempit, jadi diperlukan suatu bentuk rangkuman hasil-hasil penelitian yang membahas tentang penelitian media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti yaitu tentang perbandingan media pembelajaran video dan media pembelajaran PowerPoint berbasis *CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Penelitian terhenti akibat terjadinya kondisi saat ini yaitu kondisi pandemic sehingga pembelajaran tidak dapat dilaksanakan normal seperti biasanya. Berdasarkan pembahasan di atas dan kendala pada penelitian sebelumnya merupakan salah satu tujuan peneliti untuk melakukan penelitian pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengumpulan data penelitian untuk merangkum dan menguji kembali keefektifan hasil suatu penelitian. Sehingga dari data yang sudah ada dapat menghasilkan suatu teori baru mengenai penelitian yang diteliti. Serta hasilnya juga dapat digunakan sebagai penguatan penelitian sebelumnya.

Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metoda penelitian meta-analisis. Meta-analisis ini dilakukan pada jurnal yang telah dipublikasikan secara

nasional, internasional agar memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Penelitian dengan menggunakan metode meta-analisis hanya terfokus pada jurnal yang membahas media pembelajaran video saja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh, apakah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Belum adanya penelitian lanjutan untuk melihat efektivitas hasil-hasil penelitian media pembelajaran video.
3. Media pembelajaran video dapat digunakan untuk setiap jenjang pendidikan, apakah penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar IPA pada setiap jenjang pendidikan.
4. Media pembelajaran video yang tepat akan memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik.
5. Adanya penelitian yang menyebutkan bahwa media pembelajarn tidak memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas maka batasan masalahnya:

1. Jurnal mempublikasikan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA sangat banyak baik jurnal lokal, nasional dan internasional, baik terindeks scopus ataupun terakreditasi atau tidak, untuk pada penelitian ini dibatasi pada bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar IPA siswa yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar IPA peserta didik menggunakan jurnal yang dipublikasikan antara tahun 2014-2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar IPA peserta didik pada setiap jenjang pendidikan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah agar penelitian ini terarah kepada target yang dituju, ditetapkan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA berdasarkan jenjang pendidikan.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA berdasarkan materi pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mendapat manfaat yang berguna antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru, dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran IPA dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi lanjutan dalam penelitian yang akan dikembangkan untuk melaksanakan penelitian tentang penggunaan media video pembelajaran.
3. Bagi penulis, sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik, dan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Fisika di Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar yang menyebabkan perubahan perilaku, dari yang tidak paham menjadi paham. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2014:22). Menurut Kunandar (2014:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah peserta didik menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Alisuf Sabri (2010:59-60) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. (1) Faktor yang berasal dalam peserta didik. (a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran. (b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki. (2) Faktor-faktor eksternal peserta didik antara lain. (a) Faktor lingkungan siswa faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi,

siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya. (b) Faktor instrumental yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar peserta didik dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diakses melalui ujian atau melakukan tes baik tes lisan, tes tulisan dan penugasan. Guru melakukan tes hasil belajar setelah melaksanakan pembelajaran. Tes berguna untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tes yang dilakukan oleh siswa digunakan guru untuk melihat apakah peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik atau tidak.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada peserta didik merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar peserta didik, dapat diketahui kemampuan

dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, menurut Sudjana, Nana & Ibrahim (2009:3) manfaat hasil belajar adalah: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.

2. Media Pembelajaran

Media adalah suatu alat yang sangat berpengaruh untuk kelancaran proses pembelajaran. Menurut Sharon (2011: 7) “media berasal dari Bahasa latin *medium* (antara), isitilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.” Sedangkan menurut Rusman (2017:216) “media merupakan alat yang digunakan guru agar siswa mengerti dan memahami materi pelajaran dengan mudah. Penyampaian materi pelajaran dengan cara tatap muka dan ceramah menggunakan alat bantu atau media pembelajaran dapat diingat dalam waktu yang lama dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran dengan cara tatap muka.

Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan (*AECT*) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke siswa (individu atau kelompok) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/ diluar kelas) menjadi lebih efektif. Media pembelajaran merupakan hal yang

penting untuk berlangsungnya suatu pembelajaran di kelas, pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatiflah yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa kedudukan media pembelajaran adalah sebagai alat penghubung antara pengajar dengan peserta didik (Diani,2016).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi yang dapat merangsang pikiran siswa untuk memiliki keseragaman persepsi saat menerima materi sehingga tidak ada perbedaan informasi diantara siswa pada saat menerima materi yang diberikan. Media pembelajaran sangat berguna dalam proses pembelajaran Arief S. Sadiman, (2005: 17-18) menyampaikan secara umum kegunaan dari media pembelajaran yaitu: (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual, (2) Mengatasi keterbatasan ruang waktu, dan daya indra, seperti (a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model. Objek atau benda yang terterlalu kecil tidak tampak oleh indra dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar. (b) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide di samping secara verbal. (c) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat di tampilkan melalui film, gambar, slide, atau simulasi computer. (d) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat distimulasikan dengan media seperti computer, film dan video. (e) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong

menjadi kupu- kupu dapat disajikan dengan teknik- teknik rekaman seperti time lapse untuk film, video, slide, atau stimulasi komputer.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Gerlac dan Ely (1971:285) ditegaskan bahwa ada tiga keistimewaan yang dimiliki media pengajaran yaitu : (1) Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian, (2) Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan, dan (3) Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna. Begitu juga, Ibrahim (1982:12) mengemukakan fungsi atau peranan media adalah: (1) Dapat menghindari terjadinya verbalisme (2) Membangkitkan minat atau motivasi, (3) Menarik perhatian, (4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran dan (5) Mengaktifkan siswa dalam belajar. Perlu disadari bahwa mutu pendidikan yang tinggi baru dapat dicapai jika proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas efektif dan fungsional bagi pencapaian kompetensi yang dimaksud. Oleh sebab itu usaha meningkatkan mutu pendidikan kejuruan tidak terlepas dari usaha memperbaiki proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik juga memberikan rangsangan yang sama. Menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran, dan media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalamana pada peserta didik tentang peristiwa- peristiwa di lingkungan mereka. Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar

peserta didik, yaitu, pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih di pahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata- mata komunikasi verbal melalui penurutan kata- kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, dan peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain- lain (Sudjana & Rivai,1992:2).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan kegunaan media pembelajaran sebagai berikut media pembelajaran dapat memperjelas makna dari penyajian informasi saat proses pembelajaran sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih baik dan juga dapat meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran dapat mengatasi beberapa keterbatasan pada dunia nyata seperti keterbatasan waktu, ruang dan indera. Media pembelajaran mampu memberikan rangsangan kepada siswa sehingga peserta didik termotivasi pada saat proses pembelajaran dan memberikan pengaruh yang baik antara peserta didik dengan lingkungannya. Suatu pembelajaran ternyata sangat dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mengubah persepsi peserta didik terhadap pembelajaran fisika sehingga mampu menjadi perantara untuk menyampaikan pesan dan mudah dipahami oleh siswa juga dapat membangkitkan minat belajar siswa. Media audio-visual adalah salah satu media yang memiliki banyak kelebihan karena media

audio-visual mencakup indera pendengaran dan indera penglihatan contohnya seperti video.

3. Video

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Menurut Rayandra (2011:73-73) media video dapat diklasifikasikan sebagai media audio-visual. Walau bentuk fisiknya berbeda, media ini memiliki kesamaan dengan film animasi, yakni sama- sama mampu menayangkan gambar bergerak. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari hiburan, sampai bidang pendidikan dan pembelajaran. Media ini dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya.

Media video berkembang dari hanya berupa tampilan visual menjadi kombinasi antara audio dan visual atau sering disebut dengan multimedia. Multimedia sangat efektif digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dua saluran yang saling mendukung yaitu penglihatan dan pendengaran. Menurut Ariesto hadi sutopo (2003: 21) menyatakan bahwa sistem multimedia mempunyai beberapa keuntungan, yaitu: (1) mengurangi waktu dan ruang yang digunakan untuk menyimpan dan menampilkan dokumen dalam bentuk elektronik dibanding dalam bentuk kertas; (2) meningkatkan produktivitas dengan menghindari hilangnya file; (3) memberi akses dokumen dalam waktu bersamaan dan ditampilkan dalam layar; (4) memberi informasi multidimensi dalam organisasi; (5) mengurangi waktu dan biaya dalam pembuatan foto; dan (6) memberikan fasilitas kecepatan informasi yang diperlukan dengan interaksi visual. Selain itu, manfaat multimedia adalah memungkinkan dialog,

meningkatkan kreativitas, memfasilitasi kolaborasi, memperkaya pengalaman, dan meningkatkan keterampilan.

Media video banyak memiliki kelebihan. Menurut Kustandi (2013:64) kelebihan video adalah pesan yang disampaikan lebih menarik dalam pembelajaran dengan menggunakan video, hal tersebut mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih ingat terhadap materi. Media video pembelajaran sangat bagus digunakan di sekolah, banyak beberapa hal yang memicu kenapa penggunaan media video ini baik. Ada beberapa kelebihan dari penggunaan media video yaitu, media video dapat menampilkan keadaan nyata dari fenomena dan dari suatu proses kejadian, buku teks, bahan ajar memiliki informasi yang dapat dibaca oleh siswa namun video pembelajaran dapat dilihat langsung oleh siswa (Eldarni,2014:15).

Selain itu pengguna media video dapat mengulang kembali pada bagian bagian yang harus lebih ditekankan sehingga siswa lebih mengingat dan dapat memahami dengan baik. Kombinasi yang digunakan antara video dan audio sangat efektif dari segi waktu yang digunakan dari pada penggunaan media text, dan pemaparan dalam materi yang bersifat prosedur dapat dicerna lebih mudah oleh siswa karena siswa dapat memperhatikan secara seksama. Media pembelajaran video ternyata memiliki kelemahan disamping banyaknya kelebihan. Ada dua kelemahan dari video pembelajaran yaitu, seringkali siswa menganggap enteng dari penampilan video pembelajaran sehingga kurang terdorong untuk aktif dalam berinteraksi dengan materi,

dan jika video pembelajaran kehilangan detail dalam pemaparan maka siswa harus mampu mengingat detailnya dari *scene* ke *scene* (Eldarni, 2014:16).

Keterbatasan dalam menggunakan media video pembelajaran yaitu: pengadaan video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak, pada saat diputar video gambar dan suara akan berjalan terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut, video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri (Cecep kustandi, 2013:64-65). Sejalan dengan Daryanto (2010: 90) mengungkapkan beberapa kelemahan media video pembelajaran, yaitu: *fine details*, tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya. *Size information*, tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya. *Third dimention*, gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi. *Opposition*, artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.

Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya. Membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Media video pembelajaran adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan- pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur dan teori aplikasi pengetahuan, untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Menurut cheppy riyana (2007:8-11) untuk menghasilkan video

pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar bagi siswa maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu: Kejelasan pesan (*Clarity of Message*), media video ini siswa dapat memahami materi pembelajaran dan dapat di terima secara keseluruhan agar informasi dapat tersimoan dalam jangka waktu yang lama. Berdiri sendiri (*Stand Alone*) adalah media video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lainnya dan bisa digunakan secara tersendiri, bersahabat/ akrab dengan pemakainya (*User Friendly*), media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan

Representasi isi materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video, visualisasi dengan media. Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi, tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi *support* untuk setiap *speech system* computer, dapat digunakan secara klasikal atau individual, siswa tidak hanya menggunakannya saat berada di sekolah saja tetapi bisa di pelajari saat berada dimanapun. Secara klasikal

contohnya yang di gunakan pada saat proses pembelajaran yang di kelola oleh guru yang bersangkutan.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam.

Ilmu Pengetahuan Alam meliputi tiga cakupan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk, Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai sarana pengembangan sikap ilmiah. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk meliputi konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum-hukum, dan teori-teori di dalam Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan hasil rekaan manusia dalam rangka memahami dan menjelaskan alam bersama dengan berbagai fenomena yang terjadi di dalamnya.

Produk IPA (konsep, prinsip, hukum dan teori) tidak diperoleh berdasarkan fakta semata, melainkan berdasar-kan data yang telah teruji melalui serangkaian eksperimen dan penyelidikan. Hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan yaitu dengan melakukan observasi, mengukur, memprediksi, mengklasifikasi, membandingkan, menyimpulkan, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen, menganalisis data, dan mengkomunikasikan hasil penelitian. Pengajaran IPA, aspek proses ini muncul dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Ada tidaknya aspek proses ini sangat bergantung pada guru. Hakikat sikap ilmiah adalah berbagai keyakinan, opini dan nilai-nilai yang harus dipertahankan oleh seorang ilmuwan khususnya ketika mencari atau mengembangkan pengetahuan baru.

5. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang pertama adalah diah ayu putri utami & nyoto hardjono (2019) dengan judul penelitian meta-analisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar ips siswa kelas 5 sekolah dasar dengan tujuan penelitian untuk menganalisis kembali pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Mengumpulkan data penelitian yang sudah ada melalui penelusuran *google scholar* dengan menggunakan 9 artikel dari jurnal, 1 prosiding dan 2 skripsi dari *repository* yang relevan. Hasil penelitian dari para peneliti dianalisis dengan metode pembandingan kuantitatif. Hasil analisis dari penelitian ini ternyata media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas 5 sekolah

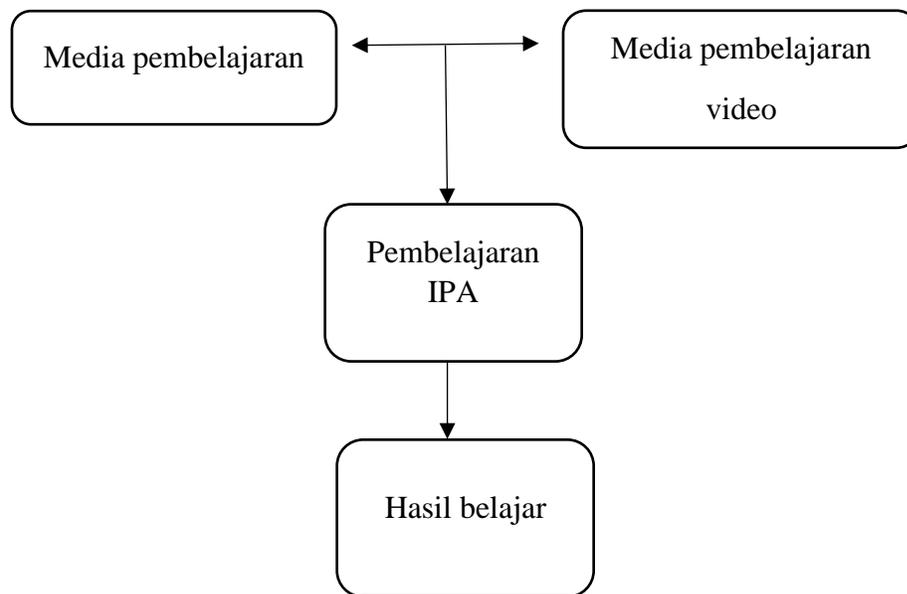
dasar. Pengaruh penggunaan media audio visual yaitu dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 5 sekolah dasar.

Penelitian kedua dilakukan oleh miftahul khairani, sutisna, & slamet suyanto dengan judul penelitian studi meta-analisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini mengkaji dari 33 jurnal penelitian, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang terkait penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Ada dua variabel yang dikaji yaitu (1) penggunaan video pembelajaran, dan (2) hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini bahwa media pembelajaran video dapat memudahkan bagi para pendidik dalam melakukan kegiatan belajar. Penggunaan video terhadap hasil belajar peserta didik dapat dibilang memuaskan, hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata sebesar 85.30% dari ketujuh indikator aspek penilaian yang terkait hasil belajar dan menunjukkan pada kriteria sangat tinggi. Media pembelajaran video disimpulkan mempunyai hubungan dominan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penampilan video pembelajaran yang menarik mulai dari penyajian isi menggunakan audio dan visual yang berisi pesan-pesan materi, sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Video pembelajaran yang dapat digunakan dan dapat dibuka kapanpun bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.

B. Kerangka Berpikir

Menciptakan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013 diperlukan suatu cara yang dapat menarik perhatian peserta didik agar mampu berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan cara menggunakan media/perangkat yang dapat menarik perhatian peserta didik, media pembelajaran video merupakan salah satu media yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik dan agar dapat memahami materi pembelajaran seperti materi pembelajaran IPA yang berkaitan dengan fenomena alam yang tidak dapat dibawa secara langsung ke dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka berfikir dapat ditampilkan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis kerja penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar IPA peserta didik pada setiap jenjang pendidikan.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan meta-analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapat yaitu:

1. Efektifitas penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik secara keseluruhan mampu memberikan efek pengaruh tinggi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kelompok IPA. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video memberikan efek yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran IPA.
2. Media pembelajaran video lebih efektif digunakan pada jenjang pendidikan SMK dan SD dengan kategori effect size sangat tinggi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Penggunaan media pembelajaran video berdasarkan mata pelajaran memiliki nilai efektifitas yang tinggi terhadap hasil belajar peserta didik adalah mata pelajaran IPA dengan kategori effect size berpengaruh tinggi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat pada penelitian, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Guru dapat menggunakan media pembelajaran video untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan syarat memperhatikan rancangan pada video.

-
2. Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran video agar dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abyadati, S. (2015). *Analisis video-animasi-teks-narasi (VATeN) pada pembelajaran fisika SMA materi kesetimbangan benda tegar*. Disajikan dalam proseding seminar Nasional Fisika, 21 November 2015. UPI Bandung
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ariesto Hadi Sutopo. 2003. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Azis, Resky, A. Mushawwir Taiyeb, & Abd Muis. 2018. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*. 461-466.
- Baharuddin, Ilham. 2014. Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*. 2(2).
- Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Cooper, Harris. Larry V. Hedges, dan Jeffrey C. Valentine, *the Handbook of Research Synthesis and Meta-analysis Second Edition*. New York: Russel Sage Foundation. 2007.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta

- Diani, R. Y. 2016. Uji Effect Size Model Pembelajaran Scrambe Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MAN 1 Pesisir Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5(2), 268.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta Barat: PT Indeks. 2012.
- Eldarni, Ida Murni, & Fitri Yeni. 2014. *Media Video*. Padang : UNP Press
- Febaliza, Asyti dan Zul Afdal. 2015. *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: Adefa Grafika.
- Febriani, Corry. 2017. Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*. 5(1). 11-21.
- Hasanah, Miftahul, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, & Eka Ariyati. 2016. Pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar pada sub materi sistem hormon.
- Hidayati dan Zakirman. (2017). praktikalitas media video dan animasi dalam pembelajaran fisika di smp. *Jurnal Ilmiah Guruan Fisika Al-BiRuNi*, 06 (1)
- Hujair AH. Sanaky, 2009. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Istiningsih. 2012. *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- King, FJ. (1997). *Higher Order Thinking Skills: Assesment and Evaluation*. Educational Service Program.
- Krinawati, Endang & Denok Julianingsih. 2019. Efektifitas Penggunaan Video Digital Storytelling pada Materi Trigonometri di Kelas X untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*. 5(2). 55-62.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- M. Alisuf Sabri. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurdin, Erdawati, Aulia Ma'aruf, Zubaidah Amir, Risnawati, noviarni, & Memen Permata Azmi. 2019. Pemanfaatan Video Pembelajaran berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 6(1). 87-98.
- Ofem Ijeoma B. 2016. *Comparative Effects of Video Projection PowerPoint Instructional Package and Traditional Teaching Methods on Students Performance in Basic Science*. Valley International Journal. 3(11). 3050-3057.
- Permendikbud No. 104 Tahun 2014. Jakarta: Kemdikbud
- Permendikbud No 37 Tahun 2018. *Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.
- Permendikbud No 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah.
- PP RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Putu Yulia A. D. & Kadek Hengki P. 2019. *Effect of Learning Module with Setting Contextual Teaching and Learning to Increase the Understanding of Concept*. International Journal of Education and Learning. 1(1) 19-26.
- Rayandra, Asyhar. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Rivai, Nana Sudjana. 1992. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Romadhoni, Febri, Soeprijianto, & Purwanto. 2019. Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. *Journal of Electrical and Vocational Education and Technology*.4(2). 371-379.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sadiman, Arief, Rahardjo, Anung H., & Rahardjito. 2005. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Segundo, E. & Salazar, D. (2011). The efficacy of using power point presentations to improve grammar and vocabulary learning among students of the intermediate II level (Regular program) of El Cultural Centro Peruano Americano in Trujillo, Peru. Repositorio institucional
- Sharon, Deborah L., & James. 2011. *Insructional Technology & Media for Learning*. Banda aceh: Unsyiah Kencana.
- Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. 2006. Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education (3rd ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Sugono, D., dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Suharto. (2016). *Pedagogi: Metode dan Pendekatan Pembelajaran IPA (Modul Guru Pembelajar)*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA). Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sulaiman, N., Muhammad, A. M., Ganapathy, N. N. D. F., Khairuddin, Z., & Othman, S. (2017). A comparison of students' performances using audio only and video media methods. *English Language Teaching*, 10(7),209-215.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sutomo, Erwin. 2007. *9 Presentasi Kreatif dengan PowerPoint 2007*. Yogyakarta: Andi.
- Tamunoiyowuna, Shedrack, & Robert James J. 2016. *Effect of Video-Taped Instruction on Senior Secondary Students Performance in Physics Practical in Port-Harcourt Metropolis, Nigeria*. *Science Journal of Education*. 4(6).169-174.
- Qodratillah, meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Belajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wisdiarman, Zubaidah. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Padang: UNP
- Yendrita & Yeza Syafitri. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. 2(2). 2598-7453.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Kencana.